

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh dari dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, rapat komite audit, rapat dewan pengawas syariah terhadap *audit report lag*. Variabel dependen dalam penelitian yaitu *audit report lag* yang diukur berdasarkan rentang waktu yang di mulai dari batas waktu perusahaan tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang ditentukan dalam laporan auditor independen. Penelitian ini juga mempunyai variabel kontrol yaitu ukuran bank.

Populasi dalam penelitian yaitu bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) di Indonesia selama periode tahun 2016 - 2020. Jumlah sampel sebanyak 120 observasi yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, rapat dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan rapat komite audit memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Audit report lag*, perbankan syariah, *corporate governance*, komite audit, dan dewan pengawas syariah.